

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuh dan berkembangnya Sumber Daya Manusia merupakan aset yang harus ditingkatkan secara efektif dan efisien sehingga akan terwujud kinerja yang optimal. Untuk mencapai yang dimaksud, organisasi dalam hal ini perusahaan harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara optimal khususnya dalam hal kepuasan kerja. Maka organisasi perlu memperhatikan kompensasi dan beban kerja dari tahun ketahun perubahan era globalisasi telah melanda berbagai aspek kehidupan masyarakat dalam bidang perekonomian hal ini membawa dampak yang cukup besar bagi perusahaan-perusahaan di Indonesia baik perdagangan, manufactur maupun jasa.

Sering kali ditemukan beberapa permasalahan yang menyebabkan banyak perusahaan mengalami kegagalan, baik yang disebabkan oleh ketidak mampuan beradaptasi dengan kemajuan teknologi maupun yang disebabkan kurang baiknya hasil kerja dari sumber daya manusia yang ada pada perusahaan tersebut, pada hal harus diakui manusia adalah faktor penting yang turut menentukan keberhasilan suatu perusahaan. Kegiatan pendayagunaan sumber daya manusia yaitu orang-orang yang menyediakan tenaga, bakat kreatifitas dan semangat bagi perusahaan memegang peranan penting dalam fungsi operasional perusahaan.

Sumber Daya Manusia merupakan sektor sentral dan penting dalam rangka pencapaian tujuan disuatu organisasi atau perusahaan karena manusia dimiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dan pemikiran-pemikiran yang inovatif yang akan menghasilkan kreatifitas. Banyaknya pekerjaan yang diberikan perusahaan yang menuntut karyawan terus-menerus bekerja dan bertaut digedung perkantoran akan menjadi pemicu ketidak puasan kerja.

Wilson Bangun (2012) menyatakan bahwa dengan kepuasan kerja seorang pegawai dapat merasakan pekerjaannya apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan untuk dikerjakan, sedangkan Kepuasan kerja menurut Dadang (2013) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap pekerjaan, kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya.

PT Bumi Kejayan merupakan salah satu perusahaan afiliasi dari Gama Group yang bergerak dibidang logistik dan transportasi sejak tahun 1996. PT Bumi Kejayan sendiri didirikan sejak tahun 2011 dengan aktifitas pertambangan batu Andesit yang selanjutnya diproduksi menjadi batu split yang pemasarannya untuk daerah pasuruan dan sekitarnya.

Menurut hasil wawancara dari beberapa karyawan yang ada yang dilakukan pada tanggal 14 Juni 2019 dapat disimpulkan bahwa beban kerja pada perusahaan masih belum jelas sehingga masih banyak pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan yang tidak sesuai dengan *jobdesk* kerja dan kompensasi yang diterima karyawan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kompensasi, menurut hasil penelitian dari Kevin F. S Tambengi (2016) mengatakan bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Hasibuan (2014) menyatakan bahwa kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan, sedangkan menurut Sunyoto (2015) mengatakan bahwa kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif dan tunjangan kesehatan, tunjangan hari raya, uang makan, uang cuti dan lain-lain.

Selain kompensasi, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah kepemimpinan. Sesuai hasil penelitian terdahulu dari Nining Ratna Himawati (2013) yang mengatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Kartono (2014) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu bakat yang diperoleh

seseorang sebagai kemampuan istimewanya sejak lahir, sedangkan menurut Gary Yukl (2015) mengatakan bahwa kepemimpinan proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan menyetujui apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan bagaimana melaksanakan tugas itu, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kolektif guna mencapai tujuan bersama

Selain kompensasi, faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah beban kerja, menurut hasil penelitian terdahulu dari I Gede Mahendrawan (2015) mengatakan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Munandar (2014), beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu. Beban kerja dapat dibedakan lebih lanjut ke dalam beban kerja berlebihan atau terlalu sedikit kuantitatif, yang timbul sebagai akibat dari tugas-tugas yang terlalu banyak atau sedikit diberikan kepada tenaga kerja untuk diselesaikan dalam waktu tertentu, dan beban kerja berlebihan atau terlalu sedikit kualitatif, yaitu jika orang merasa tidak mampu untuk melakukan suatu tugas, atau tugas tidak menggunakan ketrampilan dan atau potensi dari tenaga kerja. Disamping itu beban kerja berlebihan kuantitatif dan kualitatif dapat menimbulkan kebutuhan untuk bekerja selama jumlah jam yang sangat banyak, yang merupakan sumber tambahan dari stres.

Dari uraian diatas penulis mengangkat judul **“Faktor Kompensasi, Faktor Kepemimpinan, dan Faktor Beban Kerja Terhadap Kepuasan Kerja PT Bumi Kejayan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan antara faktor kompensasi terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan?
2. Bagaimana hubungan antara faktor kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan?

3. Bagaimana hubungan antara faktor beban kerja terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan?
4. Bagaimana hubungan antara faktor kompensasi, kepemimpinan dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara faktor kompensasi terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara faktor kepemimpinan terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana hubungan antara faktor beban kerja terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan
4. Untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara faktor kompensasi, kepemimpinan dan beban kerja secara bersama-sama (simultan) terhadap kepuasan kerja pada PT Bumi Kejayan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terkait sumber daya manusia khususnya dibidang kompensasi, kepemimpinan dan beban kerja.
- b. Memberikan pemikiran kepada universitas.

2. Manfaat praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

Memberikan masukan kepada pihak perusahaan terkait permasalahan beban kerja dan kompensasi.

3. Bagi perusahaan: untuk memberikan saran dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan sehingga bisa memperhatikan budaya organisasi yang berlangsung, kepemimpinan yang berlangsung yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan
4. Bagi peneliti: untuk tambahan ilmu dan pengetahuan serta informasi yang digunakan dalam penelitian.
5. Bagi STIA dan Manajemen Kepelabuhan (STIAMAK) baruawati: sebagai perbandingan perpustakaan dan referensi yang dapat memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian dibidang yang sama.

1.5 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kepuasan kerja dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu kompensasi, kepemimpinan dan beban kerja.
2. Penelitian ini menggunakan sampel atau responden hanya pada karyawan PT Bumi Kejayan

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, Batasan masalah dan sistematika penulisan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahukan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan yaitu kuantitatif, populasi dan sampel serta teknik analisis yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang paparan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan oleh penulis.

5. BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.